

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NICHOLAS KEVIN

NIM : 125220053

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

Persetujuan

Nama : NICHOLAS KEVIN
NIM : 125220053
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI 2022-2024

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 20-November-2025

Pembimbing:
LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10199014



Pengesahan

Nama : NICHOLAS KEVIN
NIM : 125220053
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI 2022-2024
Title : The Effect Of Profitability, Capital Structure, And Liquidity On Financial Distress In Consumer Non-Cyclicals Companies Listed On IDX 2022-2024

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
2. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10199014



Jakarta, 08-Januari-2026

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga kini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi ungkapan kecil dari rasa cinta dan terima kasih yang begitu besar, serta menjadi awal dari banyak hal yang bisa membuat Ayah dan Ibu bangga dan bahagia.

MOTTO

“Every end is a new beginning”

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON- CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Sektor ini berperan penting dalam penyediaan kebutuhan dasar, namun tetap menghadapi tekanan pasca-pandemi seperti kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian rantai pasok. Penelitian kuantitatif ini menggunakan 160 observasi laporan keuangan dan dianalisis dengan regresi melalui *IBM SPSS Statistics 31*. Hasil menunjukkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa *ROA* dan *CR* tinggi meningkatkan Z-skor perusahaan, sementara *DER* tidak konsisten sebagai indikator. Kesimpulannya, profitabilitas dan likuiditas merupakan faktor utama dalam menekan risiko *financial distress* pada sektor *consumer non-cyclicals*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, *Financial distress*

This study investigates the effect of profitability, capital structure, and liquidity on financial distress in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2022-2024. Despite its strategic role, the sector faces post-pandemic pressures such as rising input costs and supply chain disruptions. Using a quantitative method with 160 financial report observations, regression analysis was conducted through IBM SPSS Statistics 31. The results indicate that profitability and liquidity have a significant negative effect on financial distress, while capital structure shows no significant impact. Firms with higher ROA and CR achieve stronger Z-Scores, whereas DER is not a consistent predictor. In conclusion, profitability and liquidity are the key determinants in mitigating financial distress risk within consumer non-cyclicals companies.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Liquidity, *Financial distress*

KATA PENGANTAR

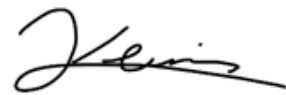
Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024".

Proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan bimbingan dan arahan yang berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa dalam setiap langkah penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah saling membantu, menemani, dan bertukar pikiran selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas segala bentuk bantuan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, serta menjadi referensi yang berguna bagi pembaca, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

Jakarta, 11 November 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kevin', with a stylized, flowing script.

Nicholas Kevin

DAFTAR ISI

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. <i>Financial Distress</i>	10
2. Profitabilitas.....	10
3. Struktur Modal	11
4. Likuiditas	12
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	12

1. Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	12
2. Struktur Modal terhadap <i>Financial Distress</i>	13
3. Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	13
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Penelitian Dan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	24
C. Operasionalisasi Variabel	25
1. Variabel Dependen (<i>Financial distress</i>)	25
2. Variabel Independen	27
a. Profitabilitas	27
b. Struktur Modal	27
c. Likuiditas	28
D. Analisis Data	29
1. Analisis Statistik Deskriptif	29
2. Uji Regresi Linear Berganda	29
3. Uji F	30
4. Uji t	30
5. Uji Koefisien Determinasi	31
E. Asumsi Analisis Data	31
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Multikolinearitas	31
3. Uji Heteroskedastisitas	32
4. Uji Autokorelasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	40
C. Hasil Uji Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
a. Hasil Uji Normalitas	43

b. Hasil Uji Multikolinearitas	45
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
d. Hasil Uji Autokorelasi	47
D. Hasil Analisis Data	48
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	48
2. Hasil Uji Statistik F	50
3. Hasil Uji t	51
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
E. Pembahasan	54
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial distress</i>	55
2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Financial distress</i>	56
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial distress</i>	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan dan Saran	63
1. Keterbatasan	63
2. Saran	63
DAFTAR BACAAN	65
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	83
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Intrepretasi Z-Score Model.....	27
Tabel 3.2	Ringkasan Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1	Pemilihan Sample Penelitian	35
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Sebelum Penghapusan Data Oulier	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Setelah Penghapusan Data Oulier	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	52
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	69
Lampiran 2. Hasil Output Pengujian Menggunakan Program SPSS 31	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sektor *consumer non-cyclicals* memiliki peran krusial terhadap perekonomian nasional karena menyediakan kebutuhan dasar masyarakat seperti makanan, minuman, dan produk rumah tangga yang permintaannya relatif stabil. Secara teoritis, sektor ini dianggap lebih tahan terhadap gejolak krisis dibandingkan sektor lainnya (McKinsey, 2022). Namun, kondisi pasca-pandemi menunjukkan bahwa ketahanan tersebut tidak bersifat mutlak. Perusahaan dalam sektor ini tetap menghadapi berbagai tekanan, baik dari kenaikan harga bahan baku, fluktuasi daya beli masyarakat, hingga ketidakpastian rantai pasok global (Yudha & Roche, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia menghadapi tekanan yang signifikan akibat kenaikan harga barang pokok. Lonjakan harga beras yang menyebar ke lebih dari 170 lokasi di Indonesia serta kenaikan harga bawang dan cabai sejak 2023 hingga 2024 menjadi indikasi nyata meningkatnya beban konsumsi rumah tangga (Sorongan, 2025). Kondisi tersebut tidak hanya menekan daya beli masyarakat, tetapi juga mendorong biaya produksi perusahaan naik akibat mahalnya bahan baku dan distribusi.

Salah satu risiko utama yang muncul akibat tekanan tersebut adalah *financial distress*, yaitu kondisi dimana perusahaan mengalami tekanan keuangan yang dapat menjadi sinyal awal menuju kebangkrutan apabila tidak segera ditangani. *Financial distress* secara teoritis mencerminkan penurunan kinerja keuangan yang menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi ini biasanya ditandai dengan menurunnya profitabilitas, tingginya beban utang, serta arus

kas yang rendah hingga negatif secara terus menerus. *Financial distress* tidak hanya menjadi isu internal perusahaan, tetapi juga berdampak sistemik terhadap para pemangku kepentingan. Bagi investor, kondisi ini mengindikasikan meningkatnya risiko investasi; bagi kreditor, hal ini mencerminkan potensi gagal bayar; sementara bagi pemerintah dan regulator pasar modal, meningkatnya kasus *financial distress* dapat mengguncang stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik terhadap pasar. Oleh karena itu, deteksi dini terhadap kondisi *financial distress* menjadi sangat penting agar perusahaan dapat melakukan langkah antisipatif, seperti restrukturisasi utang, efisiensi biaya, atau perbaikan strategi operasional sebelum memasuki tahap kebangkrutan.

Fenomena *financial distress* ini bukan sebatas masalah internal perusahaan, melainkan isu nasional, yang terbukti dari adanya fluktuasi kinerja finansial yang signifikan terhadap perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Meskipun secara agregat sektor ini menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan pasca-pandemi, realitas di tingkat perusahaan individual memperlihatkan adanya perbedaan kinerja yang tajam. Sebagai contoh, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) mengalami pembalikan kondisi dari laba bersih Rp 5,8 miliar pada 2021 menjadi rugi bersih Rp 62,4 miliar pada 2022, yang menjadi ilustrasi jelas dari manifestasi *financial distress*. Di sisi lain, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk meskipun melaporkan laba bersih Rp 362,6 miliar pada 2024, naik 8,8% dari tahun sebelumnya, menghadapi lonjakan utang bank jangka pendek dari Rp 100 miliar menjadi Rp 500 miliar pada April 2025, dengan arus kas operasi merosot menjadi hanya Rp 60,9 miliar pada semester I 2025. Kondisi ini menyoroti risiko likuiditas dan struktur modal yang tidak sehat meskipun profitabilitas masih positif. Sementara itu, PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) menunjukkan kesulitan finansial yang kronis, dengan kerugian bersih meningkat dari Rp 16,1 miliar pada 2022 menjadi Rp 25,8 miliar pada 2023. Data ini menunjukkan adanya tekanan berkelanjutan terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Secara teoritis, *financial distress* dapat diprediksi melalui berbagai indikator keuangan. Variabel-variabel tersebut meliputi profitabilitas, struktur modal, serta likuiditas. Profitabilitas yang rendah meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* karena tidak mampu menghasilkan laba yang cukup untuk menutup kewajiban. Struktur modal yang didominasi utang juga memperbesar risiko distress akibat beban bunga dan kewajiban pembayaran yang tinggi. Di sisi lain, rasio likuiditas yang rendah menggambarkan keterbatasan kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, dimana ujungnya dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kondisi ekonomi global dan domestik pada periode pasca-pandemi (2022-2024) semakin menambah pentingnya penelitian ini, hal ini dikarenakan sektor *consumer non-cyclicals* menghadapi tekanan berupa kenaikan harga bahan baku, fluktuasi daya beli masyarakat, serta ketidakpastian rantai pasok. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor ini masih terbatas.

Berdasarkan kondisi dan situasi yang telah dijabarkan dalam latar belakang, judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024”. Judul ini dipilih karena mencakup variabel yang krusial, berfokus pada sektor industri strategis, serta menggunakan periode terkini, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan literatur akademis maupun praktik pengambilan keputusan di dunia usaha.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia. Sektor ini pada dasarnya menunjukkan daya tahan dan pemulihan pasca-pandemi, namun di sisi lain juga memperlihatkan tanda-tanda penurunan kinerja pada tingkat perusahaan individual, yang terindikasi dari fenomena *financial*

distress dan bahkan kasus pailitnya sejumlah emiten. Kesulitan keuangan tersebut dipicu oleh kombinasi faktor eksternal, seperti perlambatan ekonomi global, inflasi, dan masuknya produk impor murah, serta faktor internal, yang mencakup rendahnya profitabilitas, tingginya struktur permodalan, dan lemahnya likuiditas. Selain itu, penelitian empiris yang secara khusus menelaah sektor *consumer non-cyclicals* dengan menggunakan data terkini masih terbatas, khususnya pada periode pasca-pandemi 2022-2024, di mana dinamika ekonomi pada periode tersebut belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

Umar et al. (2025) menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *financial distress*, sedangkan struktur modal, likuiditas, serta arus kas bebas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap kesulitan keuangan. Karlina dan Rahman (2023) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang nyata terhadap tingkat *financial distress*. Septyanto et al. (2022) mengidentifikasi bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas secara signifikan memengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Padang et al. (2025) mengungkapkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berkorelasi signifikan dengan *financial distress*, sementara likuiditas tidak menunjukkan keterkaitan yang berarti.

Maximillian & Septina (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas menjadi determinan penting terhadap *financial distress* perusahaan. Arifiana & Khalifaturafi'ah (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang signifikan, sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berperan secara nyata dalam memengaruhi *financial distress*. Friska & Pudjolaksono (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki hubungan yang signifikan, sementara likuiditas serta sales growth tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap *financial distress*. Merty (2019) menemukan bahwa profitabilitas, Total Asset Turnover (TATO), dan struktur modal secara signifikan berkontribusi terhadap kondisi *financial distress*.

Wicaksono & Faisol (2022) mengemukakan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki keterkaitan yang signifikan, sedangkan profitabilitas tidak menunjukkan hubungan yang berarti dengan *financial distress*. Purwanti & Syarif (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan, namun struktur modal dan likuiditas memiliki dampak yang nyata terhadap *financial distress*. Normiati & Amalia (2021) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan struktur modal dan likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan tingkat *financial distress*. Irfan et al. (2023) mengungkapkan bahwa struktur modal dan struktur aset tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan, sementara intellectual capital berdampak secara nyata terhadap *financial distress*.

Banyaknya hasil yang berbeda dalam penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap *financial distress* masih menjadi perdebatan akademis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan periode terkini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini nggak melebar kemana-mana, dibuat batasan yang jelas: fokusnya hanya pada pengaruh tiga faktor profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap kemungkinan perusahaan mengalami masalah keuangan atau *financial distress*. Untuk mengukur tiap-tiap faktor dipakai indikator yang sederhana: struktur modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas diwakili oleh *Return on Assets (ROA)*, dan likuiditas diwakili oleh *Current Ratio (CR)*. Sementara itu, tingkat *financial distress* digambarkan lewat model *Altman Z-Score* sehingga kita punya ukuran komparatif untuk menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Data yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2022 sampai 2024, sehingga analisis berlandaskan catatan resmi setiap tahun, bukan data sementara atau perkiraan. Dengan pembatasan ini, analisis diharapkan

lebih terarah dan hasilnya lebih mudah ditafsirkan karena hanya membandingkan variabel-variabel yang sudah ditentukan tadi dalam rentang waktu yang sama.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?; b. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?; dan c. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah serta menilai sejauh mana profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berperan dalam memengaruhi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pandangan baru dan jadi bahan pertimbangan dalam memperkaya pemahaman tentang manajemen keuangan, khususnya soal hal-hal yang bisa memicu *financial distress* di perusahaan sektor consumer non-cyclicals. Selain itu, hasil penelitian ini juga ditujukan untuk menunjukkan bukti nyata tentang bagaimana hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas bisa berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, terutama dalam hal kemampuan mereka bertahan dari tekanan finansial.

b. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk mengenali tanda-tanda awal *financial distress* sebelum kondisi tersebut semakin memburuk, sekaligus menjadi dasar dalam menyusun strategi keuangan yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan situasi bisnis. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan berharga bagi investor maupun pihak kreditor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan sebelum mengambil keputusan terkait investasi atau pemberian pinjaman.

DAFTAR BACAAN

- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate financial distress, restructuring, and bankruptcy: Analyze leveraged finance, distressed debt, and bankruptcy*. Hoboken: Wiley.
- Arifiana, R., & Khalifaturrofi'ah, S. O. (2022). The effect of financial ratios in predicting *financial distress* in manufacturing companies. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 15(2), 103-108.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2022). *Principles of Corporate Finance*. McGraw Hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage.
- Friska, G., & Pudjolaksono, E. (2023). The effect of profitability, liquidity, leverage, and sales growth on *financial distress* in consumer and non-consumer cyclical companies listed on the IDX during 2019–2021. *UTSAHA (Journal of Entrepreneurship)*, 2(3), 94-106.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariansyah, M. S., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap prediksi *financial distress* perusahaan tekstil dan garmen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(10), 1-12.
- Irfan, M., Febrianto, R., & Widiastuty, E. (2023). Analisis pengaruh intellectual capital, struktur modal, dan struktur aset pada *financial distress*. *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(3), 399-416.
- Irfani, A. R. (2024). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Karlina, N., & Rahman, R. S. (2023). The effect of liquidity and profitability on the level of *financial distress* using the Altman Z-score model (Study of companies in the automotive sector and components listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2020 period). *Jurnal Computech & Bisnis*, 17(1), 60-66.

- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Laskin, A. V. (Ed.). (2017). *The handbook of financial communication and investor relations*. Hoboken: Wiley.
- Loppies, L., & Entatoning, A. (2022). Current ratio and debt to equity ratio to the profitability of food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economics*, 1(2), 33-43. <https://doi.org/10.56943/joe.v1i2.55>
- Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The effect of profitability, liquidity, and solvency on *financial distress* of textile and garment companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 6(2), 150-161.
- McKinsey. (2022). *Business building: The path to resilience in uncertain times*. New York: McKinsey. <https://www.mckinsey.com/capabilities/risk-and-resilience/our-insights/business-building-the-path-to-resilience-in-uncertain-times>
- Merty. (2019). Analisis pengaruh leverage, perputaran aktiva dan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 4(2), 314-325.
- Muchson, M. (2017). *Statistik deskriptif*. Yogyakarta: Spasi Media.
- Normiati, & Amalia, D. (2021). Analysis of the effect of financial ratio on *financial distress* conditions in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 106-120.
- Padang, I. A., Dewi, C. K., & Maulana, M. (2025). The effects of liquidity, leverage, and profitability on *financial distress*: A case study of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2022-2024). *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 22(6), 151-157. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2025/v22i61044>
- Purwanti, D., & Syarif, A. D. (2022). Analysis of the effect liquidity, leverage, profitability and sales growth on *financial distress* (Altman Z-score) (Empirical study of retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015–2019). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(3), 721-729.
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik: Konsep dasar dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Septyanto, D., Welandasari, N. F., & Sayidah, N. (2022). An empirical test of the financial ratio effect on *financial distress* in Indonesia (Study in garment and textile industry). *Economics and Business Quarterly Reviews*, 5(2), 222-230. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.02.428>
- Sorongan, T. P. (2025). Harga bahan pokok bisa naik 20% pada 2025, ini biang keroknya. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250108081104-4-601505/harga-bahan-pokok-bisa-naik-20-pada-2025-ini-biang-keroknya>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan keuangan: Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tron, A. (2021). *Corporate financial distress: Restructuring and turnaround*. Bingley: Emerald Publishing Limited.
- Umar, S., Nasir, A., & Farid, M. U. (2025). Assessing *financial distress* in Pakistani manufacturing firms: The role of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *CMSR Journal*, 3(4), 778-787. <https://cmsr.info/index.php/Journal/article/view/306>
- White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4), 817-838. <https://doi.org/10.2307/1912934>
- Wicaksono, A. W., & Faisol, I. A. (2022). Analysis of the effect of financial ratio on *financial distress* in the hospital sector in the list of sharia securities affected by the COVID-19 pandemic. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 24(4), 34-52.
- Yudha, E. P., & Roche, J. (2023) How was the staple food supply chain in Indonesia affected by COVID-19? *Economies*, 11(12), 292. <https://doi.org/10.3390/economies11120292>
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 206-216. <http://dx.doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.002>

- Septyanto, D., Welandasari, N. F., & Sayidah, N. (2022). An empirical test of the financial ratio effect on *financial distress* in Indonesia (Study in garment and textile industry). *Economics and Business Quarterly Reviews*, 5(2), 222-230. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.02.428>
- Sorongon, T. P. (2025). Harga bahan pokok bisa naik 20% pada 2025, ini biang keroknya. *CNBC Indonesia*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20250108081104-4-601505/harga-bahan-pokok-bisa-naik-20-pada-2025-ini-biang-keroknya>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis laporan keuangan: Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tron, A. (2021). *Corporate financial distress: Restructuring and turnaround*. Bingley: Emerald Publishing Limited.
- Umar, S., Nasir, A., & Farid, M. U. (2025). Assessing *financial distress* in Pakistani manufacturing firms: The role of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow. *CMSR Journal*, 3(4), 778-787. <https://cmsr.info/index.php/Journal/article/view/306>
- White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4), 817-838. <https://doi.org/10.2307/1912934>
- Wicaksono, A. W., & Faisol, I. A. (2022). Analysis of the effect of financial ratio on *financial distress* in the hospital sector in the list of sharia securities affected by the COVID-19 pandemic. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 24(4), 34-52.
- Yudha, E. P., & Roche, J. (2023) How was the staple food supply chain in Indonesia affected by COVID-19? *Economies*, 11(12), 292. <https://doi.org/10.3390/economies11120292>
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 206-216. <http://dx.doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.002>